

**PENGENALAN SIPBM ATS DESA TEJOSARI, KECAMATAN
NGABLAK, KABUPATEN MAGELANG**

MODUL KKN TIM 1 2024

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KATA PENGANTAR.....	3
BAB I.....	4
PENDAHULUAN.....	4
A. LATAR BELAKANG.....	4
B. TUJUAN.....	6
C. MANFAAT.....	6
BAB II.....	7
PEMBAHASAN.....	7
A. PENGENALAN APLIKASI SIPBM ATS DAN FUNGSINYA.....	7
B. INSTALASI SIPBM DAN CARA PEMBUATAN AKUN.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	28

KATA PENGANTAR

Dengan senang hati, kami persembahkan modul ini sebagai sebuah panduan yang bertujuan memberikan pemahaman mendalam terkait pengenalan Aplikasi SIPBM ATS. Modul ini dirancang untuk memberikan informasi, pengetahuan, dan panduan praktis bagi pembaca dalam menggali lebih dalam tentang bagaimana menggunakan aplikasi dan website SIPBM ATS. Dalam modul ini, penulis mencoba menyajikan informasi secara komprehensif dan mudah dipahami, sesuai dengan kebutuhan pembaca.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan modul ini. Tanpa dukungan dan kerja sama mereka, modul ini tidak akan menjadi kenyataan. Kami juga menyadari bahwa modul ini bukanlah karya sempurna, dan setiap masukan serta saran dari pembaca sangat kami hargai guna perbaikan di masa depan.

Penulis berharap semoga modul ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat dan dapat memicu minat pembaca untuk terus belajar dan mengeksplorasi lebih jauh. Penulis berharap modul ini dapat memberikan kontribusi positif dalam perjalanan pembelajaran pembaca dan memberikan dampak yang baik untuk Desa Tejosari.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagai negara dengan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlimpah, pendidikan merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas SDM di Indonesia. Pendidikan ditujukan untuk menghasilkan manusia yang memiliki keterampilan dan berbudi pekerti yang luhur. Dari kemendikbud sendiri telah dicanangkan Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024 yang berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar dan memanfaatkan bonus demografi sehingga diperoleh SDM yang berkualitas yang mampu memajukan bangsa.

Kelompok usia sekolah yang dituju pada program wajib belajar dua belas tahun yaitu dari usia tujuh hingga delapan belas tahun yang terbagi dalam tiga kelompok, yaitu anak usia SD, SMP, dan SMA. Dilansir dari Goodstats Data, terdapat sekitar 53,14 juta siswa yang bersekolah dengan 24,04 juta diantaranya berada di bangku SD, sebanyak 9,97 juta siswa SMP, dan murid SMA sebanyak 5,32 siswa, sisanya berada di jenjang PAUD, TK, PKBM, atau sejenisnya pada tahun 2023 (Yonatan, 2023). Pada tahun yang sama, Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa Rata-rata Lama Sekolah (RLS) mencapai 8,77 tahun (Widi, 2023). Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa program pemerintah wajib belajar sembilan tahun, terlebih lagi wajib belajar dua belas tahun, masih belum terlaksana sepenuhnya. Guna mendukung argumen tersebut, Angka Putus Sekolah (APS) di tahun yang sama mencapai 76.834 orang dengan rincian 40.623 orang di tingkat SD, sebanyak 13.716 orang tingkat SMP, sejumlah 10.091 orang di tingkat SMA, dan 12.404 orang di tingkat SMK dengan rasio siswa laki-laki terhadap perempuan yang putus sekolah sekitar 15,2 persen (Rizqiyah, 2023). Hal tersebut diperparah dengan fakta bahwa terdapat kenaikan APS dari tahun sebelumnya yang berjumlah 75.876 anak. Padahal, anggaran pendidikan tahun 2023 naik menjadi Rp 612,2 triliun dari yang sebelumnya Rp 574,9 triliun (Wahyono, 2023).

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, masih banyak masyarakat yang tidak bisa melanjutkan sekolah. Beberapa faktor utama yang menyebabkan anak putus sekolah adalah ekonomi, lingkungan, dan kemauan anak. Keluarga dengan ekonomi

yang mapan cenderung memiliki status pendidikan yang tinggi. Sayangnya, tidak semua keluarga memiliki ekonomi yang stabil. Akibatnya, anak-anak dari keluarga tersebut hanya akan bersekolah apabila keadaan ekonominya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari termasuk dengan biaya sekolah (Madaniah dkk., 2023).

Lingkungan merupakan faktor yang cukup luas. Dimulai dari tingkatan keluarga, perhatian dari orang memiliki peranan untuk membuat anak melanjutkan sekolah. Orang tua umumnya telah menempuh pendidikan pada tingkatan tertentu, misalnya SMA. Tentunya orang tua berharap anaknya memiliki pendidikan yang lebih baik yaitu dengan melanjutkan pendidikan minimal setara atau melebihi tingkat pendidikan orang tua. Jika orang tua tidak menganggap pendidikan merupakan suatu keharusan, maka jenjang pendidikan anak bukanlah fokus dalam pengembangan keterampilan dan karakter anak. Keadaan keluarga yang kurang baik, seperti *broken home* juga membuat perhatian kepada sang anak berkurang. Masih ada kaitannya dengan ekonomi, terkadang orang tua lebih memilih sang anak untuk bekerja untuk membantu keadaan ekonomi keluarga. Pada tingkatan lingkungan yang lebih luas, misalnya lingkungan tempat sang anak tumbuh dan sarana serta prasarana pendidikan yang ada. Teman-teman sebaya sang anak, baik di sekolah maupun di rumah, akan memengaruhi karakter sang anak. Teman yang baik akan membuat sang anak semangat belajar sehingga meningkatkan harapan untuk melanjutkan pendidikan. Sebaliknya, salah pergaulan akan menjurus pada pengembalian anak ke orang tua bahkan putus sekolah. Prasarana dapat berupa fasilitas pendidikan yang baik dan lengkap, seperti gedung sekolah yang baik, tersedianya komputer, alat-alat praktikum, alat-alat olahraga, dan sebagainya. Guru dengan kemampuan mengajar yang baik serta sifat yang ramah juga menjadi daya tarik tersendiri sehingga siswa betah untuk bersekolah. Berbagai bantuan pendidikan, seperti dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Kartu Indonesia Pintar (KIP), dan sebagainya juga diupayakan untuk mencegah terjadinya kasus putus sekolah (Ridwan dkk., 2019).

Untuk mengatasi tingginya kasus putus putus sekolah, pemerintah menggalakkan suatu sistem bernama Sistem Informasi Pembangunan Berbasis Masyarakat (SIPBM). SIPBM merupakan suatu sistem yang digunakan untuk melakukan pendataan secara utuh instrumen keluarga tiap Kartu Keluarga (KK). Data-data yang dibutuhkan berupa data satu keluarga secara utuh, jarak dan waktu

tempuh ke sekolah, pengeluaran untuk sekolah dan kebutuhan sehari-hari, bantuan yang diperoleh dari pemerintah, dan sebagainya. Dari data-data tersebut akan diketahui jumlah Anak Tidak Sekolah (ATS) yang nantinya akan dimasukkan dalam aplikasi yang bernama SIPBM ATS. Harapannya, data-data tersebut akan dikaji ulang sehingga mampu memberikan manfaat kepada masyarakat. Masyarakat dengan ekonomi yang kurang akan memperoleh bantuan berupa Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD), Program Keluarga Harapan (PKH) dan yang lainnya yang tepat sasaran. Masyarakat dengan akses atau fasilitas pendidikan yang tidak sesuai akan disesuaikan. Dengan demikian, masyarakat yang terkendala pendidikannya atau bahkan putus sekolah mampu melanjutkan pendidikannya sesuai program wajib belajar dua belas tahun.

B. TUJUAN

Tujuan dari pembuatan modul ini adalah:

1. Mengenalkan sistem pendataan SIPBM ATS berbasis aplikasi.
2. Melakukan pendataan masyarakat dengan umur tujuh hingga dua puluh empat tahun yang terkendala atau bahkan putus sekolah.

C. MANFAAT

Pembuatan modul ini diharapkan mampu memberikan bantuan kepada segenap perangkat desa di Desa Tejosari, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang untuk melakukan pendataan tiap KK yang berisikan anggota keluarga, bantuan yang diperoleh, keadaan ekonomi, dan status pendidikan yang ditempuh. Harapannya, pemerintah mampu memberikan bantuan tepat sasaran kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan sehingga mampu mengurangi kasus putus sekolah di tingkat desa. Dengan demikian, kualitas SDM masyarakat Indonesia mampu meningkat tahap demi tahap dan akhirnya memiliki daya saing di kancah dunia.

BAB II

PEMBAHASAN

A. PENGENALAN APLIKASI SIPBM ATS DAN FUNGSINYA

SIPBM Digital ATS Berbasis Android:

1. SIPBM ATS berbasis android digunakan untuk penginputan data.
2. SIPBM digital ATS dapat diisi secara online (terhubung Internet) maupun offline menggunakan smartphone/tablet berbasis android dengan terlebih dahulu mengunduh aplikasi sipbm.ats di google play store.
3. Pastikan smartphone/tablet android yang digunakan telah memenuhi batasan spesifikasi minimal, yakni:
 - a. Sistem operasi android versi minimal Kit-Kat
 - b. RAM minimal 2 GB dengan memori internal minimal 32 GB.
 - c. Ruang memori internal/eksternal yang tersedia/kosong, minimal 2 GB.
 - d. Memiliki GPS.
 - e. Terkoneksi dengan jaringan internet pada saat melakukan proses sinkronisasi untuk mengunggah/upload data ke server.
4. Tidak menggunakan (menon-aktifkan) aplikasi-aplikasi lain pada saat proses sinkronisasi untuk mengunggah/upload data ke server khusus daerah yang memiliki jaringan internet tidak stabil

SIPBM Digital ATS Berbasis Web:

1. Dalam pelaksanaan proses pendataan ATS, pengguna diberikan beberapa kemudahan salah satunya adalah penggunaan aplikasi SIPBM digital ATS versi web, walaupun demikian untuk penginputan data disarankan untuk menggunakan SIPBM ATS berbasis Android.
2. Fungsi SIPBM ATS berbasis Web digunakan untuk pengecekan, verifikasi, pengolahan data dan laporan.
3. Fungsi SIPBM ATS berbasis Web juga digunakan untuk memonitoring dan pengelolaan akun pengguna.

4. Kelebihan dari SIPBM Digital versi web adalah tidak dibatasi oleh penggunaan perangkat dan sistem operasi karena pengguna cukup menggunakan browser dan jaringan internet untuk menggunakan aplikasi. Sedangkan kekurangannya adalah dalam penggunaannya dimana jaringan internet harus selalu tersedia. Tanpa jaringan internet versi ini tidak dapat digunakan.
5. Laporan hasil pendataan akan dapat dilihat pada versi web dengan model template, data dapat diexport dalam format HTML, PDF, CSV dan Excel sehingga memudahkan bagi pengguna untuk melihat laporan-laporan yang ada sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tingkatan atau level pengguna SIPBM terdiri dari:

1. Pendata (Desa): melakukan input, perubahan data, perbaikan data dan menghapus data.
2. Verifikator (Desa): melakukan verifikasi atau pemeriksaan data hasil input.
3. Administrator (Desa): melakukan registrasi dan membuat akun pengguna/user (pendata dan verifikator) dan membuat report/laporan.
4. Administrator (Kabupaten) :melakukan registrasi dan membuat akun pengguna/user (admin Desa) dan membuat report/laporan agregate kabupaten
5. Administrator (Kecamatan) :melakukan registrasi dan membuat akun pengguna/user (admin Desa) dan membuat report/laporan agregate kecamatan

Adapun definisi dari pengguna SIPBM yaitu:

1. Administrator

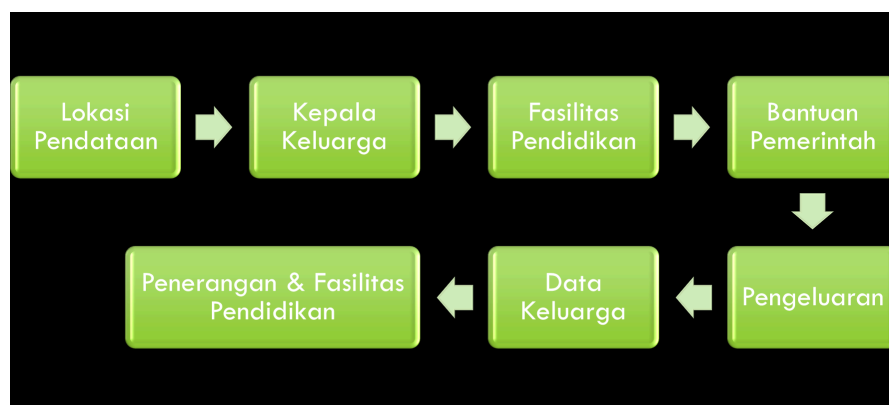
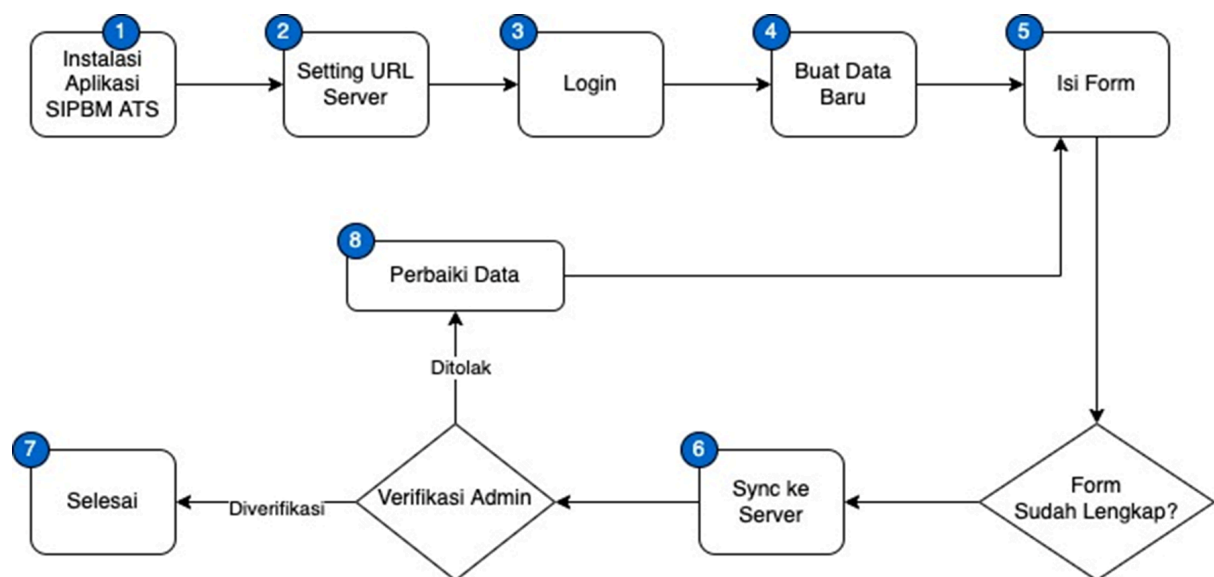
Administrator adalah petugas pendataan SIPBM ATS yang tugas utamanya pada kegiatan pembuatan dan pengelolaan akun, melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pendataan. Administrator pusat bertugas membuat akun administrator Kabupaten, administrator Kabupaten membuat akun administrator Kecamatan dan Desa, dan administrator Desa membuat akun Pendata dan Verifikator. Khusus administrator Desa memiliki tugas melakukan pengaturan target pendataan, monitoring dan evaluasi kegiatan pendataan

2. Verifikator

Verifikator adalah petugas pendataan SIPBM ATS ditingkat Desa yang bertugas melakukan kegiatan verifikasi dan validasi data. Data hasil pendataan tidak akan muncul dalam laporan SIPBM ATS jika data belum diverifikasi dan validasi. Kegiatan verifikasi menggunakan aplikasi SIPBM ATS versi web. Aplikasi sudah mendukung multi perangkat hanya menggunakan browser pengguna sudah dapat menggunakan aplikasi baik di perangkat Desktop, Laptop, HP berbasis android maupun iOS sehingga memudahkan pengguna dalam penggunaan aplikasi untuk memverifikasi dan validasi data.

3. Pendata

Pendata bertugas menginput data-data administratif masyarakat desa yang dibutuhkan. Adapun alur pendataan dan pengisian formulir dijelaskan melalui gambar berikut.



Kriteria data valid:

- 1) Isian KTP wajib 16 digit.
- 2) Pertanyaan pilihan Ya atau Tidak harus dipilih salah satu, tidak boleh kosong.
- 3) Isian terkait waktu (menit) harus angka dan tidak lebih dari 4 digit.
- 4) Isian terkait Jarak (meter) harus angka dan tidak lebih dari 5 digit.
- 5) Isian terkait Biaya (rupiah) harus angka dan tidak lebih dari 10 digit.
- 6) Isian tanggal harus mengikuti format yyyy-mm-dd atau lebih simple menggunakan date picker yang sudah disediakan, jangan ketik manual.

Kriteria data lengkap:

- 1) Semua field isian sudah diisi, tidak boleh ada 1 field kosong.
- 2) Semua form sudah disimpan. Total jumlah form yang harus diisi adalah 6 x 3 x jumlah anggota keluarga.
- 3) Jumlah Anggota keluarga pada form Kepala Keluarga harus sama dengan jumlah Anggota Keluarga pada form Data Keluarga.

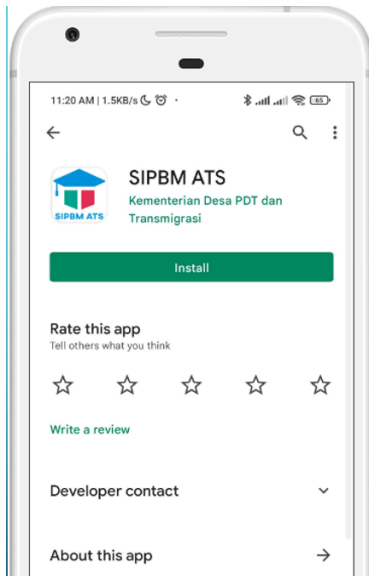
Catatan terkait *sync* ke server:

- 1) Idealnya setiap 1 input data, maka langsung diikuti dengan sync ke server.
- 2) Apabila terjadi kendala koneksi internet di lapangan, bisa sync ke server setiap 5 data dan maksimal 10 data.

B. INSTALASI SIPBM DAN CARA PEMBUATAN AKUN

Instalasi Aplikasi SIBM ATS

1. Buka aplikasi Play Store
2. Klik tombol pencarian di bagian atas dari layar smartphone, kemudian ketikkan SIPBM ATS sebagai keyword
3. Pilih yang ditunjukkan pada gambar. Kemudian, klik INSTALL
4. selanjutnya adalah menunggu proses install selesai.



HALAMAN LOGIN

Buka aplikasi SIPBM ATS yang sudah di install pada tahap sebelumnya.

1. Masukkan username dan password yang telah diberikan.
2. Atur IP atau alamat server yang akan digunakan untuk pendataan (pada icon setting)
3. IP atau Alamat Server Pelatihan

<https://sipbm-digital.kemendesa.go.id/web/api/web/>

4. IP atau Alamat Server Pendataan

<https://sipbm.magelangkab.go.id/sipbmats/web/api/web/>

5. Jika melakukan perubahan pada IP atau Alamat Server, klik tombol simpan.
6. Kemudian, klik tombol Login.



Pembuatan Akun Administrator Desa

1. Login ke dalam aplikasi dengan **menggunakan akun administrator Kabupaten**
2. Pilih menu Pengaturan à Pembuatan Akun
3. Klik tombol **Generate Akun**
4. Pilih nama Kecamatan, nama Desa/Kelurahan dan Tipe Pengguna, klik tombol **Generate**
5. Selanjutnya pengguna akan diarahkan ke halaman hasil pembuatan akun, terdapat informasi username dan password Login ke dalam aplikasi dengan menggunakan akun administrator Kabupaten
6. Proses Pembuatan Akun selesai

LAPORAN

 Hasil Pendataan SIPBM

PENGATURAN

 Pembuatan Akun

 logout


Pengelolaan Akun Pengguna

Untuk cara cepat pembuatan akun klik tombol "Pembuatan Akun"

+ Generate Akun

Halaman Pengaturan

Showing 1-10 of 21 items.

#	Nama Lengkap	Nama Pengguna	Level	Act	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Data (KK)
1	AYI KOSASIH	p_tagogapu3146 Active	Input Data		JAWA BARAT	BANDUNG BARAT	PADALARANG	TAGOGAPU	

Pembuatan Akun

Kecamatan

Tipe Pengguna

Desa/Kelurahan

Generate

The screenshot shows a web application interface for user management. The main form contains fields for:

- Nama Lengkap**: DS CIPATIK8665
- Status**: Active (dropdown)
- Kecamatan**: CIHAMPELAS (dropdown)
- Nama Pengguna**: ds_cipatik8665
- Tipe Pengguna**: Administrator Desa (dropdown)
- Desa/Kelurahan**: CIPATIK (dropdown)
- Email**: (empty field)
- Mobile**: (empty field)
- Lokasi Pengguna**: Desa/Kelurahan (dropdown)

 There is a photo upload area with a dashed box and the text "Tarik dan lepaskan berkas disini ...". Below it are buttons for "Batal" and "Select Photo". At the bottom of the form are buttons for "Update", "+ Buat Baru", and "Reset Password".

On the right side, there is a sidebar titled "Aturan Pengguna" (User Rules) with a gear icon. It contains a list of permissions:

- ☐ **Input Data**: ID Pengguna dapat menginput data
- ☒ **Pembaharuan Data**: ID Pengguna dapat memperbaharui/update data
- ☐ **Upload Data**: ID Pengguna dapat mengunggah photo/dokumen
- ☒ **Hapus Data**: ID Pengguna dapat menghapus data
- ☒ **Laporan**: Laporan
- ☒ **Verifikator Data**: ID Pengguna dapat memverifikasi data (hanya admin dan verifikator)
- ☒ **Persetujuan Data**: ID Pengguna dapat memvalidasi data (hanya admin dan verifikator)
- ☒ **Hanya Membaca/Melihat**: ID Pengguna hanya dapat melihat data

Catatan :

Pengisian pilihan aturan pengguna sudah secara otomatis dipilih oleh aplikasi, pengguna dapat merubahnya setiap saat sesuai kebutuhan

Reset Password

Reset password dilakukan jika pengguna lupa password. Untuk akun administrator Kabupaten reset password bisa digunakan untuk reset password akun tingkat Kabupaten maupun akun administrator desa, Pendata dan Verifikator yang memiliki wilayah yang sama.

Adapun langkah-langkah untuk melakukan reset password adalah sebagai berikut :

1. Login menggunakan akun administrator Kabupaten
2. Pilih menu **Pengaturan à Pembuatan Akun**
3. Cari nama pengguna yang akan direset, setelah ditemukan klik **icon Pencil**
4. Selanjutnya klik tombol **Reset Password**
5. Password baru akan muncul, catat dan informasikan kepada Pengguna
6. Proses Reset Password selesai

Pembuatan Akun Pendata

Akun pendata digunakan untuk kegiatan input data ke dalam aplikasi SIPBM ATS versi android maupun versi web. Dalam kegiatan pendataan pengguna menggunakan aplikasi berbasis android.

1. Login dengan menggunakan akun administrator Desa

2. Pilih menu Pengaturan à Pembuatan Akun
3. Klik tombol Generate Akun
4. Pilih tipe pengguna Input Data, isikan jumlah pengguna yang akan di generate angka maksimal 20 jumlah pengguna, klik tombol Generate
5. Selanjutnya muncul halaman daftar username hasil dari pembuatan akun (jangan pindah halaman jika anda belum mencatat atau mengcapture halaman hasil pembuatan ID pengguna tersebut. Jika lupa mencatat atau mengcapture silahkan liat nama nama pengguna pada halaman Daftar Pengguna)
6. Proses pembuatan akun Pendata Selesai

👤 Pengelolaan Akun Pengguna

Untuk cara cepat pembuatan akun klik tombol **"Pembuatan Akun"**

Showing 1-10 of 21 items.

+ Generate Akun **Halaman Pengaturan**

#	Nama Lengkap	Nama Pengguna	Level	Act	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Data (KK)
1	AYI KOSASIH	p_tagogapu3146 Active	Input Data		JAWA BARAT	BANDUNG BARAT	PADALARANG	TAGOGAPU	

Tipe Pengguna

Input Data

Kosongkan jika hanya untuk 1 akun pengguna)

Jumlah Pengguna

10

Generate

Pembuatan Akun Verifikator

Akun pendata digunakan untuk kegiatan input data ke dalam aplikasi SIPBM ATS versi android maupun versi web. Dalam kegiatan pendataan pengguna menggunakan aplikasi berbasis android.

1. Login dengan menggunakan akun administrator Desa
2. Pilih menu Pengaturan à Pembuatan Akun
3. Klik tombol Generate Akun

4. Pilih tipe pengguna Verifikator Data
5. Isikan jumlah pengguna yang akan di generate angka maksimal 20 jumlah pengguna
6. Klik tombol Generate
7. Selanjutnya muncul halaman daftar username hasil dari pembuatan akun (jangan pindah halaman jika anda belum mencatat atau mengcapture halaman hasil pembuatan ID pengguna tersebut. Jika lupa mencatat atau mengcapture silahkan liat nama nama pengguna pada halaman Daftar Pengguna)
8. Pembuatan akun Verifikator Selesai

Pengelolaan Akun Pengguna

Untuk cara cepat pembuatan akun klik tombol "**Pembuatan Akun**"

Showing 1-10 of 21 items.

#	Nama Lengkap	Nama Pengguna	Level	Act	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Data (KK)
1	AYI KOSASIH	p_tagogapu3146 Active	Input Data		JAWA BARAT	BANDUNG BARAT	PADALARANG	TAGOGAPU	

Tipe Pengguna

Verifikator Data

Kosongkan jika hanya untuk 1 akun pengguna)

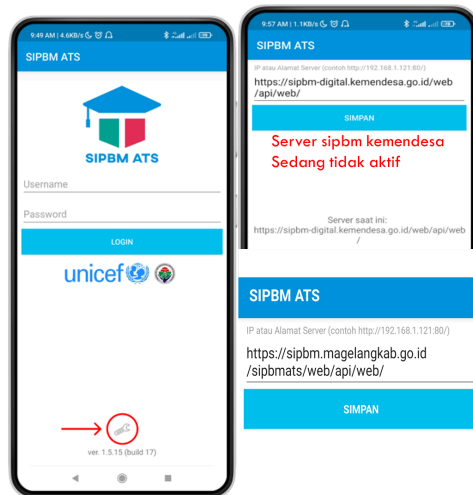
Jumlah Pengguna

2

Generate

C. SIMULASI PENDATAAN DAN VERIFIKASI DATA

1. Langkah pendataan SIPBM ATS yaitu
 - 1) Pendata membuka aplikasi SIPBM ATS yang sudah di *install* di handphone
 - 2) Pendata memasukkan username dan password yang telah diberikan
 - 3) Pendata mengatur IP atau Alamat Server yang akan digunakan untuk pendataan



IP atau Alamat Server Pendataan

<https://sipbm.magelangkab.go.id/sipbmats/web/api/web/>

- 4) Jika pendata melakukan perubahan pada IP atau Alamat Server, klik tombol simpan.
- 5) Kemudian, klik tombol Login.

Halaman Home



Tampilan ini merupakan tampilan home dari aplikasi ketika berhasil login. Berisi menu-menu yang terdiri dari:

1. Tambah Data Baru
 - a. Menu yang digunakan untuk pendataan
2. Data Lokal
 - a. Menu yang berfungsi untuk melihat data yang sudah di data.
 - b. Data yang sudah di data dan berada di data lokal masih bisa diubah.
 - c. Data lokal adalah menu yang berfungsi menyimpan data pendataan sebelum di upload ke data server.
3. Data Server
 - a. Menu yang berfungsi untuk melihat data pendataan yang sudah di upload.
 - b. Pada menu ini data tidak bisa diubah.
4. Logout
 - a. Menu yang digunakan untuk keluar dari akun pendataan.

Bagian-Bagian dalam Pengisian Data SIPBM ATS

1. Pengisian data keterangan lokasi

The image displays two side-by-side screenshots of a mobile application interface for data entry. Both screens show a form titled 'Lokasi Pendataan' under the heading 'Keterangan Lokasi'. The form includes input fields for 'Dusun', 'RT', and 'RW'. Below these is a section titled 'B. Pengesahan Pencacahan' which contains fields for 'Tanggal pendataan' (displaying 08/06/2022), 'Nama responden', and 'Nomor handphone responden'. The right screenshot shows the 'Pengesahan Pencacahan' section expanded, revealing the date, name, and phone number fields. At the bottom of the right screen, there are two buttons: 'SIMPAN' and 'SELANJUTNYA'.

Input Lokasi Pendataan merupakan tahap awal penginputan (pendataan) oleh responden.

Bertujuan untuk mendapatkan informasi lokasi pendataan, waktu, dan responden.

2. Pengisian data kepala keluarga

4:46 PM | 8.1KB/s

SIPBM ATS

Kepala Keluarga

Kepala Keluarga

halaman 2 dari 7

C. Keterangan Kepala Keluarga

Nama kepala keluarga

Apakah memiliki NIK?

☐ Ya ☐ Tidak

Memiliki kartu keluarga (periksa dokumen)

☐ Ya ☐ Tidak

Jumlah Anggota Keluarga

Pendidikan tertinggi

--- Silakan pilih ---

Pekerjaan utama kepala keluarga

--- Silakan pilih ---

SIMPAN SELANJUTNYA

Kepala Keluarga adalah tahap kedua setelah Lokasi Pendataan, bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kepala keluarga.

3. Pengisian data fasilitas pendidikan

4:47 PM | 3.3KB/s

SIPBM ATS

Fasilitas Pendidikan

Fasilitas Pendidikan

halaman 3 dari 7

D. Fasilitas Pendidikan Terdekat

*Catatan: Semua pertanyaan harus diisi

Jarak ke PAUD (meter)

Apakah PAUD berada di desa sendiri?

☐ Ya ☐ Tidak

Transportasi ke PAUD

--- Silakan pilih ---

Waktu tempuh ke PAUD (menit)

Jarak ke SD/MI (meter)

Transportasi ke SD/MI

--- Silakan pilih ---

Waktu tempuh ke SD/MI (menit)

SIMPAN SELANJUTNYA

4:48 PM | 15.6KB/s

SIPBM ATS

Fasilitas Pendidikan

Waktu tempuh ke SD/MI (menit)

Jarak ke SMP/MTs (meter)

Transportasi ke SMP/MTs

--- Silakan pilih ---

Waktu tempuh ke SMP/MTs (menit)

Jarak ke SMA/SMK/MA (meter)

Transportasi ke SMA/SMK/MA

--- Silakan pilih ---

Waktu tempuh ke SMA/SMK/MA (menit)

Jarak ke PKBM (meter)

Transportasi ke PKBM

--- Silakan pilih ---

Waktu tempuh ke PKBM

SIMPAN SELANJUTNYA

4:48 PM | 7.2KB/s

SIPBM ATS

Fasilitas Pendidikan

Waktu tempuh ke SMP/MTs (menit)

Jarak ke SMA/SMK/MA (meter)

Transportasi ke SMA/SMK/MA

--- Silakan pilih ---

Waktu tempuh ke SMA/SMK/MA (menit)

Jarak ke PKBM (meter)

Transportasi ke PKBM

--- Silakan pilih ---

Waktu tempuh ke PKBM

SIMPAN SELANJUTNYA

Fasilitas Pendidikan adalah tahapan ketiga setelah Kepala Keluarga. Pada tahap ini semua komponen harus diisi, dan responden dan pendata harus memperhatikan satuan jarak (meter) yang telah ditetapkan agar tidak terjadi kesalahan saat menyimpan data.

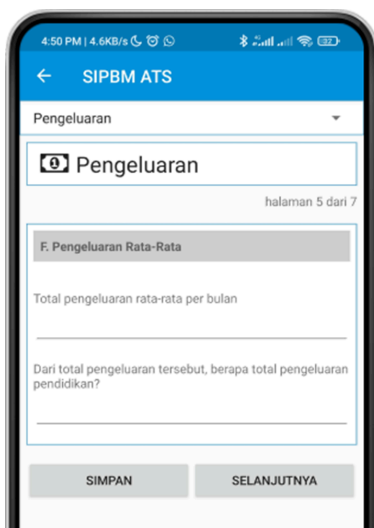
4. Pengisian data bantuan pemerintah



Bantuan Pemerintah adalah tahapan keempat setelah, Fasilitas Pendidikan.

Pada tahap ini bertujuan untuk mendapatkan informasi penerima bantuan pemerintah.

5. Pengisian data pengeluaran



Pengeluaran adalah tahapan kelima setelah, Bantuan Pemerintah.

Bertujuan untuk mendapatkan informasi pengeluaran rata-rata per-bulan dan pengeluaran untuk biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh satu kepala keluarga.

6. Pengisian data keluarga

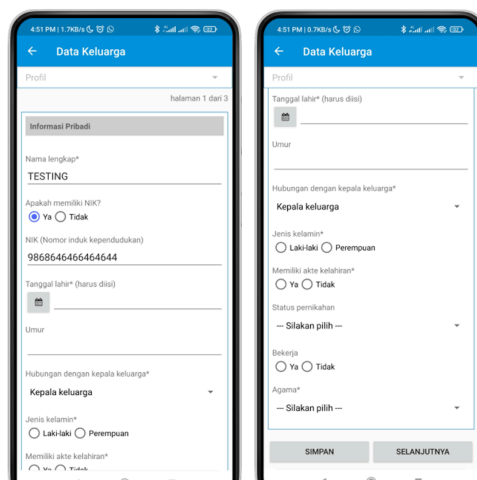


Data Keluarga adalah tahapan keenam setelah, Pengeluaran. Pada tahapan ini terdapat 3 data yang harus dilengkapi, antara lain :

- a. Profil
- b. Pendidikan
- c. Disabilitas

Jumlah Informasi anggota keluarga harus sesuai berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga pada halaman Kepala Keluarga.

a. Pengisian data keluarga : Profil



Profil berisi data diri yang harus di lengkapi dan juga harus di verifikasi kelengkapan dokumen yang diminta.

b. Pengisian data keluarga : Pendidikan

The image shows two side-by-side screenshots of a mobile application interface for 'Data Keluarga' (Family Data). The left screenshot displays the 'Pendidikan' (Education) section, which includes a header 'Informasi Pendidikan (umur: 10)' and several dropdown menus for selecting education level, current level, and reasons for leaving school. The right screenshot shows a more detailed view of the 'Pendidikan' section, including a question about COVID-19 impact on leaving school. Both screens feature 'SIMPAN' (Save) and 'SELANJUTNYA' (Next) buttons at the bottom.

Pendidikan berisi informasi Pendidikan Terakhir dari anggota keluarga. Halaman inilah yang menjadi point penting pada aplikasi SIPBM ATS untuk mendata anak-anak yang putus sekolah, lulus tidak lanjut, atau belum sekolah.

c. Pengisian data keluarga : Disabilitas

The image shows a screenshot of the 'Data Keluarga' app interface for the 'Disabilitas' (Disability) section. It features a header 'Disabilitas' and a question 'Apakah penyandang disabilitas?' with a dropdown menu for selection. At the bottom, there are 'SIMPAN' (Save) and 'SELANJUTNYA' (Next) buttons.

Halaman Disabilitas digunakan untuk mendata apakah ada anggota keluarga penyandang disabilitas.

7. Pengisian data penerangan dan fasilitas pendidikan

SIPBM ATS

Penerangan dan Fasilitas Pendidikan

halaman 7 dari 7

H. Penerangan dan Fasilitas untuk Belajar di Rumah

Sumber penerangan

— Silakan pilih —

Fasilitas atau bantuan yang digunakan untuk belajar di rumah

Hp/smartphone
☐ Ya ☐ Tidak

Laptop sendiri
☐ Ya ☐ Tidak

Laptop orang lain
☐ Ya ☐ Tidak

Komputer sendiri
☐ Ya ☐ Tidak

Komputer orang lain
☐ Ya ☐ Tidak

Penerangan dan Fasilitas Pendidikan adalah tahap terakhir setelah pengisian Data Keluarga. Pada tahap ini semua komponen harus diisi. Bertujuan untuk mendapatkan informasi sumber penerangan yang digunakan dan fasilitas pendidikan yang tersedia pada satu kepala keluarga.

SIPBM ATS

Penerangan dan Fasilitas Pendidikan

Memerikan anak belajar
☐ Ya ☐ Tidak

Membantu anak belajar atau menyelesaikan tugas
☐ Ya ☐ Tidak

Menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan (hp, kuota internet, bahan belajar)
☐ Ya ☐ Tidak

Tidak dapat membantu anak belajar karena harus bekerja
☐ Ya ☐ Tidak

Tidak tahu cara membantu anak belajar
☐ Ya ☐ Tidak

Meminta bantuan guru untuk membantu anak belajar
☐ Ya ☐ Tidak

Meminta bantuan sanak saudara atau orang lain
☐ Ya ☐ Tidak

Lainnya

Apakah kondisi dan kebutuhan belajar anak selama masa pandemi membuat Bapak/Ibu berpikir untuk menghentikan pendidikan anak?
☐ Ya ☐ Tidak

Apakah kepala sekolah atau guru memonitor keberhasilan pendidikan anak?
☐ Ya ☐ Tidak

Apakah ada kunjungan guru ke rumah?
☐ Ya ☐ Tidak

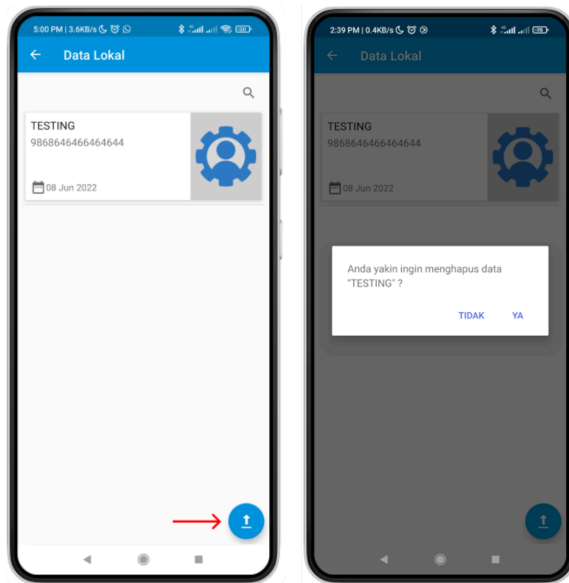
Apakah kepala sekolah/guru memonitor proses belajar anak di rumah?
☐ Ya ☐ Tidak

Apakah Pemerintah Desa menyediakan fasilitas belajar untuk anak?
☐ Ya ☐ Tidak

SIMPAN SELANJUTNYA

Pada tahap ini semua komponen harus diisi. Bertujuan untuk mendapatkan informasi sumber penerangan yang digunakan dan fasilitas pendidikan yang tersedia pada satu kepala keluarga.

Data Lokal



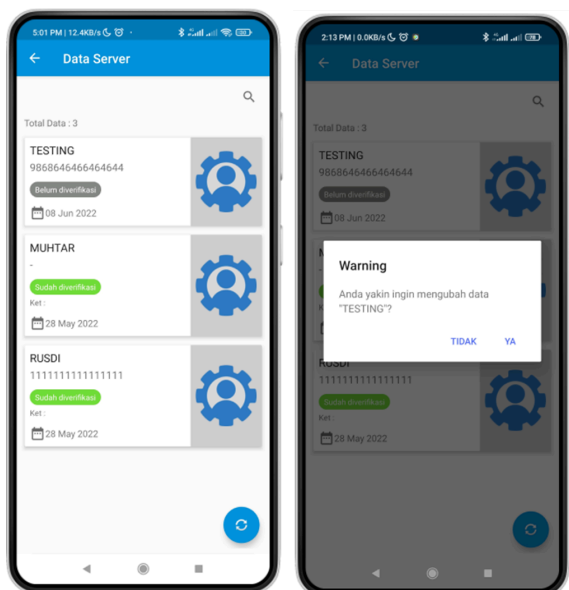
Data lokal adalah halaman untuk melihat dan juga bisa mengubah data pendataan yang sudah di-input atau didata pada menu Tambah Data Baru.

Untuk upload* data pendataan ke dalam server bisa dengan klik icon upload seperti pada gambar. Dan tunggu proses upload hingga berhasil.

Jika, ingin menghapus data caranya adalah dengan klik data yang ingin dihapus sedikit lama.

*Saat upload data lokal ke data server pastikan koneksi internet stabil.

Data Server



Data server adalah halaman untuk melihat data pendataan yang sudah di-upload ke server yang kemudian menunggu untuk di-verifikasi oleh admin.

Jika terdapat kesalahan pada data yang sudah di-upload, pendata bisa melakukan perubahan atau edit.

Setelah selesai melakukan perubahan pendata harus upload kembali data yang sudah di ubah.

2. Langkah Verifikasi Data SIPBM ATS

Untuk menggunakan aplikasi pengguna harus memiliki akun pengguna tipe verifikator. Akun ini hanya bisa digunakan ditingkat Desa.

- 1) Login ke dalam aplikasi dengan menggunakan akun verifikator
- 2) Pilih menu Verifikasi Verifikasi Data
- 3) Selanjutnya pilih nama Kepala Keluarga yang akan diverifikasi
- 4) Setelah memilih salah satu nama Kepala Keluarga maka akan muncul pesan kolom-kolom yang harus diperhatikan lebih teliti oleh verifikator
- 5) Muncul halaman profil
- 6) Klik tombol Verifikasi Data untuk melakukan verifikasi

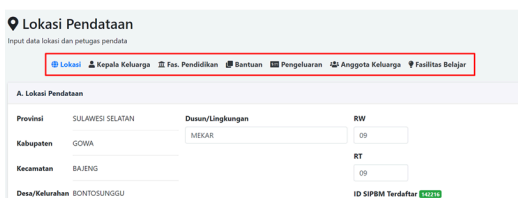
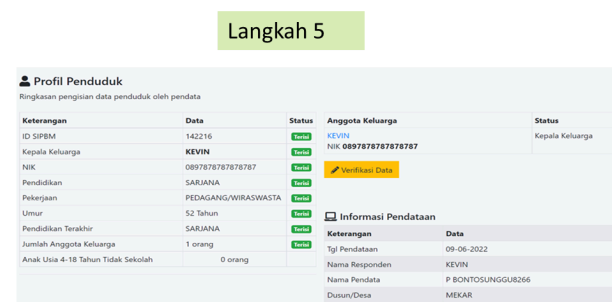
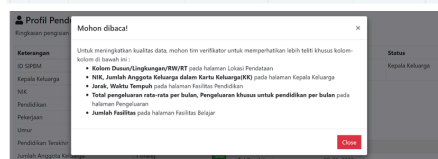
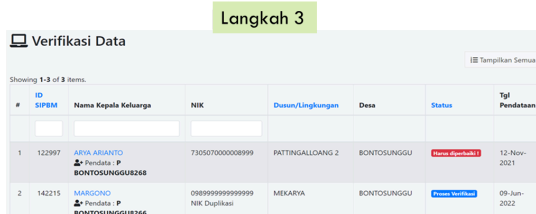
Catatan Penting :

Pada saat verifikasi aplikasi akan mentracking aktifitas saat verifikasi, verifikator tidak dapat pindah ke halaman berikutnya berdasarkan batas waktu minimum yang sudah diatur dalam aplikasi

- 7) Pada saat melakukan verifikasi jika tidak ada perubahan data disarankan verifikator tidak mengklik tombol Simpan dan Selanjutnya cukup mengklik link menu yang muncul pada bagian atas form (Lokasi, Kepala Keluarga, Fas. Pendidikan dst)
- 8) Selanjutnya verifikator melakukan pengecekan data per halaman yang telah diinput.

9) Aplikasi melakukan tracking berapa lama verifikator melakukan pengecekan data jika di bawah waktu minimum yang telah ditentukan verifikator tidak bisa berpindah ke halaman berikutnya, akan muncul pesan seperti ini

10) Setelah melakukan pengecekan seluruh halaman, klik tombol Validasi Data ATS, selanjutnya akan muncul halaman berikut



Langkah 7 - 9

Perhatian !



Anda belum melakukan pengecekan data !

Close

Validasi Data

Verifikasi dan Validasi data Responden

[Lokasi](#) [Kepala Keluarga](#) [Fas. Pendidikan](#) [Bantuan](#) [Pengeluaran](#) [Anggota Keluarga](#) [Fasilitas Belajar](#)

Nama Kepala Keluarga

KEVIN

Isi kolom keterangan di bawah jika pendata harus melakukan perbaikan data

Pilih hasil verifikasi data

- ☒ Data sudah benar
☐ Data harus diperbaiki

Simpan

Data yang sudah diverifikasi

- ☒ Lokasi Pendataan
☒ Fasilitas Pendidikan
☒ Bantuan
☒ Kepala Keluarga
☒ Anggota Keluarga
☒ Pengeluaran
☒ Penerangan

SIPBM QR Code



Langkah 10

DAFTAR PUSTAKA

- Madaniah, F., Mutakin, Nurjannah, S., Darpin, dan Suryandari, M., 2023, Sebab Akibat Banyak Anak di Indonesia yang Putus Sekolah, *Student Research Journal*, 1(1): 418-424.
- Ridwan, Irawaty, dan Momo, A.H., 2019. Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah: Studi di Desa Mapila Kecamatan Kabaena Utara Kabupaten Bombana, *SELAMI IPS*, 12(1): 482-491.
- Rizqiyah, A., 2023, Gender Gap di Indonesia, Angka Putus Sekolah Didominasi oleh Laki-laki, <https://goodstats.id/article/gender-gap-di-indonesia-angka-putus-sekolah-didominasi-oleh-laki-laki-uLr22>, diakses 23 Januari 2024.
- Wahyono, 2023, Ironi Pendidikan Indonesia: Anggaran Naik Namun Jumlah Anak Putus Sekolah Justru Meningkat, <https://edukasi.sindonews.com/read/1238535/212/ironi-pendidikan-indonesia-anggaran-naik-namun-jumlah-anak-putus-sekolah-justru-meningkat>, diakses 23 Januari 2024.
- Widi, S., 2023, Data Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Indonesia Sepanjang 2012-2023, <https://dataindonesia.id/gaya-hidup/detail/data-ratarata-lama-sekolah-penduduk-indonesia-sepanjang-20122023>, diakses 23 Januari 2024.
- Yonatan, A.Z., 2023, Ada Lebih dari 50 Juta Murid Indonesia di Tahun Ajaran 2023/2024, <https://data.goodstats.id/statistic/agneszeanyayonatan/ada-lebih-dari-5-juta-murid-indonesia-di-tahun-ajaran-20232024-VmWri>, diakses 23 Januari 2024.